

NO. 6890/MD-D/SD-S1/2024

**EVALUASI PROGRAM KEGIATAN KEAGAMAAN PENGURUS
MASJID NURUL YAKIN DESA KEBUN TINGGI KABUPATEN
KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memproleh
Gelar Sarjana Social (S.Sos) Strata Satu (S1) Pada Jurusan Manajemen Dakwah
Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

OLEH:

ZASTIA SAFITRI

NIM:12040425052

PROGRAM STRATA 1(S1)

PRODI MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2024 M /1445 H

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Evaluasi Program Kegiatan Keagamaan Pengurus Masjid Nurul Yakin
Desa Kebun Tinggi Kab.Kampar yang ditulis oleh:

Nama : Zastia Safitri
NIM : 12040425051
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan
Komunikasi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 02 Juli 2024

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
Riau.

Pekanbaru, 8 Juli 2024

Tim Penguji

Ketua/Penguji 1

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19720817 200910 1 002

Sekretaris/Penguji 2

Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
NIP. 19900313 202321 2 051

Penguji 3

Dr. Rahman, M.Ag
NIP. 19750919 201411 1 001

Penguji 4

Azwar, S.E., M.M
NIP. 19850601 202012 1 004

Mengetahui
Dekan,

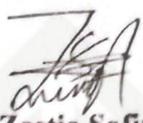


Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EVALUASI PROGRAM KEGIATAN KEAGAMAAN PENGURUS MASJID NURUL YAKIN DESA KEBUN TINGGI KAB.KAMPAR

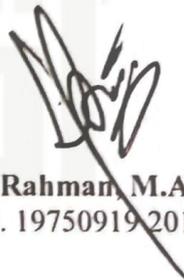
Disusun oleh :



Zastia Safitri
NIM. 12040425051

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal:
12 Juni 2024

Pekanbaru, 12 Juni 2024
Pembimbing,



Dr. Rahman, M.Ag
NIP. 19750919 201411 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah



Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Zastia Safitri
NIM : 12040425051

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Evaluasi Program Kegiatan Keagamaan Pengurus Masjid Nurul Yakin Desa Kebun Tinggi Kab.Kampar**. Adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Pekanbaru, 12 Juni 2024
Yang membuat pernyataan,



Zastia Safitri
NIM. 12040425051

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Zastia Safitri

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul : Evaluasi Program Kegiatan Keagamaan Pengurus Masjid Nurul Yakin Desa Kebun Tinggi Kabupaten Kampar

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh pengurus masjid Nurul yakin dalam program yang di evaluasi meliputi hari besar keislaman seperti maulid nabi, nuzul qur'an isra mijrat dan kegiatan keagamaan lainnya. Metode yang digunakandalam evaluasi program ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang dikumpulkan melalui observasi langsung seperti wawancara dengan pengurus masjid, jamaah masjid, ketua remaja masjid serta data sekunder yang dari dokumen seperti buku, jurnal, yang terkait dengan permasalahan penelitian ini adalah bagaimana Evaluasi Program Kegiatan Keagamaan Pengurus Masjid Nurul Yakin Desa Kebun Tinggi Kabupaten Kampar. Hasil evaluasi penelitian menunjukkan bahwa secara umum program-program yang dilakukan oleh pengurus masjid Nurul Yakin dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan keagamaan bagi jamaah dan remaja masjid, tetapi ditemukan juga beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan seperti kurangnya koordinasi antar pengurus, kurangnya partisipasi dari masyarakat dan remaja masjid.

Kata kunci: evaluasi, program, kegiatan keagamaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Zastia Safitri

Departement : Management of Dakwah

Title : Evaluation of the Religious Activity Program for the Management of the Nurul Yakin Mosque, Kebun Tinggi Village, Kampar Regency

This research aims to evaluate the religious activity program carried out by the administrators of the Nurul Belief Mosque. The program evaluated includes Islamic holidays such as the Prophet's birthday, Nuzul Qur'an Isra Mijrat and other religious activities. The method used in evaluating this program is a qualitative method with a descriptive approach. Data collected through direct observation such as interviews with mosque administrators, mosque congregations, mosque youth leaders as well as secondary data from documents such as books, journals, related to the problem of this research is how to evaluate the Religious Activity Program of the Nurul Yakin Mosque Administrators in Kebun Tinggi Village, Kampar Regency. . The results of the research evaluation show that in general the programs carried out by the Nurul Yakin mosque administrators can have a positive impact on increasing religious knowledge for mosque congregations and youth, but several obstacles were also found in implementing religious activities such as lack of coordination between administrators, lack of participation from the community. and mosque teenagers

Keywords : evaluation, programs, religious activities.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamiin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Skripsi **“Evaluasi Program Kegiatan Keagamaan Masjid Nurul Yakin Desa Kebun Tinggi Kabupaten Kampar”** Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing umatnya dari alam jahiliyah kepada alam yang berilmu pengetahuan.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar besarnya kepada keluarga tercinta yaitu kedua orang tua penulis yaitu Ayahanda Ripaldi dan Ibunda Fitrawati, adik-adik tercinta valdicco, Zaskia Atania Putri yang telah memberikan dukungan baik, semangat moral, material, dan motivasi kepada penulis. Mereka semua adalah sumber kekuatan dan semangat bagi penulis sehingga bisa menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini sepenuhnya akan ada kekurangan-kekurangan karena keterbatasan yang penulis miliki. Namun berkat bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak skripsi ini dapat di selesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof Dr. Imron Rosidi, M.A, Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof Dr. Masduki, M.Ag, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si dan Bapak Dr. H.Arwan M.Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof Dr. Masduki, M.Ag, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si dan Bapak Dr. H.Arwan M.Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas

Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. .

5. Bapak Khairuddin, M,Ag selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah selaku ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Muhlasin, M,Pd.I selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Dr. Rahman,S.Ag.,M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Bapak Muhlasin, M,Pd.I selaku Penasehat Akademik (PA) Penulis.
9. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Seluruh Pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Bapak Kamarul Zaman selaku ketua dan ketua pengurus Masjid Nurul Yakin Desa Kebun Tinggi dan kepada ibuk Rosna Diana dan bapak dasri selaku jamaah masjid serta bang Yedi Rianto sebagai Ketua remaja masjid nurul yakin, yang telah menerima dan membantu penulis dalam memperoleh data hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dan dengan baik.
12. Tuti Helfi, Silvy mawarni, Nurfitri Ramadani, dan untuk lokal F sebagai teman teman seperjuangan penulis dari masuk sampai akhir dan juga teman-teman kost Yulia Ramadani, Suci Mariani yang telah memberikan pengalaman dan dukungan yang bisa memotivasi penulis yang lebih baik lagi.

Semoga Allah SWT memberikan balasan untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Penulis

menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dari berbagai pihak. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua.

Pekanbaru 2024
Penulis

Zastia Safitri
Nim. 12040425052

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSRACK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Penegasan istilah.....	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan penelitian	4
E. Kegunaan penelitian	4
F. Sistematika penulisan	4
BAB II	6
LANDASAN TEORI.....	6
A. Kajian terdahulu.....	6
B. Kajian teori	7
1. Evaluasi.....	7
2. Program.....	13
3. Kegiatan keagamaan	16
4. Masjid	20
C. Kerangka pemikiran.....	24
BAB III.....	25
METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis dan pendekatan penelitian	25
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	26
C. Sumber data penelitian	26

D. Informan penelitian.....	26
E. Teknik pengumpulan data.....	27
F. Teknik analisis data	28
BAB IV.....	29
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	29
A. Sejarah masjid Nurul Yakin Desa Kebun Tinggi.....	29
B. Visi dan misi masjid Nurul yakin	30
C. Data umum masjid Nurul yakin	30
D. Program kegiatan masjid Nurul yakin.....	31
E. Fasilitas masjid Nurul Yakin.....	31
F. Susunan pengurus masjid Nurul Yakin	31
G. Struktue kepengurusan Masjid Nurul yakin	32
BAB V	33
HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil Penelitian.....	33
B. Pembahasan	39
1. Menetapkan perencanaan evaluasi.....	39
2. Pelaksanaan evaluasi	40
3. Pengelolaan hasil evaluasi.....	41
4. Laporan hasil evaluasi	41
BAB VI.....	42
PENUTUP	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA.....	44
DOKUMENTASI PENELITIAN.....	46



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masjid adalah bangunan yang digunakan sebagai tempat untuk melaksanakan shalat, baik untuk shalat lima waktu maupun untuk shalat Jumat atau Hari Raya. Selain itu, masjid juga dapat dijadikan sebagai sarana pembinaan masyarakat Islam. Masjid, selain fungsi utamanya sebagai tempat ibadah, juga merupakan tempat sebagian besar kegiatan keagamaan umat Islam. Di dalam lembaga masjid biasanya terdapat majelis taklim, lembaga penghimpunan dan penyaluran zakat, serta tidak jarang kegiatan sosial ekonomi umat. keberadaan masjid untuk kemaslahatan umat.(Rukmana D. W, 2002)

Dalam Perencanaan dan pelaksanaan program masjid harus sejalan agar apa yang menjadi tujuan program kegiatan masjid dan masyarakat dapat tercapai. Dalam program evaluasi pemantauan. Aspek pengawasan ini untuk menumbuhkan kepercayaan dari masyarakat kepada pengelola masjid. Pengawasan ini dapat dilakukan oleh masyarakat. Pengawasan ini diperlukan untuk mendorong transparansi dan akuntabilitas dari masyarakat untuk pengurus masjid terkait pelaksanaan program dan kegiatan keagamaan. Masjid milik sumber pendanaan utama yang berasal dari masyarakat. Oleh karena itu, transparansi dalam pengelolaan kegiatan keagamaan dengan secara mutlak. Pengawasan merupakan bagian dari pengelolaan masjid perlu dilakukan secara rutin, ter ukur dan terpercaya.

Dalam mengelola masjid pada zaman sekarang ini membutuhkan ilmu dan keterampilan. (Al-qarni, 2003). Pengurus masjid juga harus menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Para pengurus masjid harus mandiri, kreatif, dan memiliki pandangan atau wawasan ke masa depan untuk melakukan suatu kegiatan dan program yang tentunya berlandaskan pada ketentuan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Pengurus masjid memang dituntut memiliki kemampuan dan kapasitas serta kualitas kepemimpinan yang tinggi

baik dari segi ilmu agama, keterampilan maupun organisasi. Para pengurus masjid juga merupakan wirausahawan yang kreatif, inovatif, penuh semangat dan selalu terbuka, jujur dan amanah.

Pengurus masjid merupakan sosok yang tidak berada di menara gading tetapi membumi bersama umatnya. Sosok yang dicintai sekaligus diteladani, sosok yang mampu menyebarkan pesona perdamaian ketimbang konflik.(Sutarnadi, 2012) Tokoh-tokoh yang amanah, ikhlas dalam bekerja untuk memakmurkan masjid. Ini idealnya bagi para pengurus masjid yang bisa membawa kebaikan bagi pengurus masjid. Semangat membangun masjid belum dibarengi dengan semangat kemakmuran.

Fungsi masjid sebenarnya sudah dijelaskan dari beberapa contoh yang telah di beerikan Rasullulah SAW yang mana jika kita mau melihat bagaimana sejarah perkembangan pada agama islam dimana pada saat Nabi hijrah di Madinah, dimana beliau mendirikan masjid sebagai langkah awal yang bertujuan untuk membentuk suatu masyarakatat islam. (Al-buty, 1999)

Hal ini terlihat dari sedikitnya aktivitas masjid yang sepi di lingkungan masyarakat desa tersebut misalnya, hanya berfungsi seminggu sekali untuk shalat Jumat atau hanya untuk shalat subuh dan shalat magrib berjamaah..(Rukmana D. W, 2002) Program –program dakwah yang ada di masjid nurul yakin yang diadakan oleh pengurus masjid diantaranya peringatan hari besar islam , isra mi'raj, maulid nabi, nuzulu Qur'an dan lainnya sebagainya Berdasarkan hasil observasi awal bahwa kegiatan yang dilaksanakan di masjid nurul yakin kurang berjalan secara baik.hal ini terlihat tidak terprogramnya kegiatan masjid secara baik dan terencana Pengurus masjid perlu membuat masjid menarik, agar generasi muda dan pemuda muslim mau ke masjid dan mengikuti kegiatannya. Maka penulis tertarik untuk mengangkat karya ilmiah yang berjudul: EVALUASI PROGRAM KEGIATAN KEAGAMAAN PENGURUS MASJID NURUL YAKIN DESA KEBUN TINGGI

B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul "EVALUASI PROGRAM KEGIATAN KEAGAMAAN PENGURUS MASJID" ini penulis perlu menegaskan beberapa istilah dalam memahami istilah yang terdapat pada judul ini. maka dari pada itu maka penulis menegaskan beberapa Istilah sebagai berikut:

1. Evaluasi adalah penilaian. Evaluasi adalah suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai, bagaimana perbedaan pencapaian itu dengan suatu standar tertentu untuk mengetahui apakah ada selisih di antara keduanya, serta bagaimana manfaat yang telah dikerjakan itu bila dibandingkan dengan harapan-harapan yang ingin diperoleh.
2. Program adalah sebagai rencana atau rancangan kegiatan yang akan dilakukan oleh satu nanti. Sedangkan arti khusus dari program biasanya ketika dikaitkan dengan evaluasi yang berarti dari suatu unit atau unit kegiatan yang merupakan realisasi atau pelaksanaan sesuatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi di sebuah organisasi yang melibatkan sekelompok orang.
3. Kegiatan Keagamaan merupakan Kegiatan sangat penting dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan kegiatan keagamaan akan dapat menambah keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Subhanahuwataala. Selain itu dengan kegiatan keagamaan, kita akan lebih dengan dengan masyarakat, bangsa dan negara. Kegiatan keagamaan merupakan segala bentuk kegiatan yang terencana dan terkendali sebagai usaha untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan yang dapat dilakukan oleh perorangan atau kelompok.
4. Masjid adalah suatu bangunan yang memiliki batas-batas tertentu yang didirikan untuk tujuan beribadah kepada Allah seperti shalat, dzikir, membaca al-Qur'an dan ibadah lainnya. Dan lebih spesifik lagi yang dimaksud masjid di sini adalah tempat didirikannya shalat berjama'ah, baik ditegakkan di dalamnya shalat jum'at maupun tidak.

C. Perumusan Masalah

Meninjau permasalahan di atas, penulis akan merumuskan permasalahan ke dalam suatu pertanyaan sebagai berikut : Bagaimana Evaluasi program kegiatan keagamaan pengurus Masjid Nurul Yakin Desa Kebun Tinggi ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui Bagaimana Evaluasi program kegiatan keagamaan pengurus Masjid Nurul Yakin Desa Kebun Tinggi.

E. Kegunaan Penelitian

Beberapa kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis Secara teoritis mampu memberikan tambahan, wawasan, sumber bacaan dan informasi yang efisien mengenai tentang Bagaimana Evaluasi program kegiatan keagamaan pengurus Masjid Nurul Yakin Desa Kebun Tinggi.
2. Hasil dari penelitian untuk menambah keilmuan dan pengetahuan mengenai bagaimana evaluasi program dalam kegiatan keagamaan pengurus masjid
3. Bagi pembaca penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi untuk pihak-pihak lainnya yang membutuhkan

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang lebih sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga mampu menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah mampu untuk dipahami. Adapun sistematika penulisan dan hasil penelitian ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisikan tentang Latar belakang, Penegasan Istilah, Rumusan Masalah Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

Pada bab ini berisikan tentang Kajian Terdahulu, Kajian Teori, dan Kerangka Teori.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknis analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum tentang Masjid Nurul Yakin Desa Kebun Tinggi

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari hasil wawancara yang dilakukan dan data-data terkait tentang Masjid Nurul Yakin

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari pembahasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Terdahulu

Adapun beberapa peneliti yang telah melakukan penelitian sebelumnya dengan pembahasan yang hampir sama dengan judul penelitian ini dan penulis menjadikan referensi untuk menyelesaikan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Risma naswila judul skripsi: “**Manajemen Pelaksanaan Perayaan Hari Besar Islam (Phbi) Di Masjid Daarul Mu’minin Parung Bingung Depok**” skripsi ini ditulis oleh mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah tahun 2014. Skripsi ini fokus pada Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati, dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan sasaran penelitian menurut apa adanya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Manajemen Pelaksanaan Perayaan Hari Besar Islam (PHBI) di Masjid Daarul Mu’minin Parung Bingung Depok dan untuk mengetahui langkah-langkah Manajemen Perayaan Hari Besar Islam (PHBI) di Masjid Daarul Mu’minin Parung Bingung Depok.
2. Jaka Rahman judul skripsi : “**Evaluasi Program Masjid Dian Al Mahri Kota Depok**” skripsi ini di tulis oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah tahun 2015. Skripsi ini fokus pada objek tentang evaluasi Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan program dakwah Masjid Dian Al Mahri dan mengetahui evaluasi program dakwah Masjid Dian Al Mahri. Dalam penulisan ini, penulis menganalisis data dengan menggunakan tehknik analisa deskriptif kualitatif yaitu dengan cara mengumpulkan data, disusun dan disajikan yang kemudian dianalisa untuk mengungkapkan arti data tersebut. Dalam penelitian ini, Penulis

melakukan 3 macam evaluasi, yaitu evaluasi input yang terdapat hasil penilaian bahwa kurangnya keprofesionalan dalam perekrutan, namun memiliki sumber daya manusia yang banyak, anggaran yang masih disubsidikan oleh pemilik, memiliki infrastruktur yang menunjang serta penjadwalan program telah dibuat setiap akhir tahun. Evaluasi proses yang didapat kesimpulan bahwa masih ada kesalahan-kesalahan dalam pembagian tugas agar tidak terjadi tumpang tindih tugas. Evaluasi hasil terdapat kesimpulan bahwasannya program dakwah Masjid Dian Al Mahri pada tahun 2015

Menjadi perbedaan dan persamaan dari penelitian terdahulu yaitu pada penelitian pertama perbedaannya terletak pada manajemen pelaksanaan perayaan hari besar Islam dan pada penelitian kedua yaitu terletak pada program masjid, dan persamaan dari kedua skripsi yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif.

B. Kajian Teori

1. Evaluasi

a. Definisi Evaluasi

Evaluasi berasal dari bahasa Inggris “ evaluation berarti penilaian. Akar katanya adalah nilai dalam bahasa Arab Al-qiyamah dalam bahasa Indonesia berarti nilai.(Sudijono, 2009) Menurut kamus istilah manajemen evaluasi adalah “proses yang sistematis dan objektif yang menganalisis sifat dan karakteristik pekerjaan di dalam perusahaan dan organisasi”. (Firman & Martin S, 1990) Dengan demikian evaluasi lebih melihat ke depan daripada melihat kesalahan masa lalu dan diarahkan pada upaya peningkatan peluang keberhasilan program. Definisi evaluasi menurut para ahli:

1. Menurut muhammad Ali menatakan bahwa evaluasi merupakan suatu kegiatan yang biasanya dilakukan untuk membuat penilaian terhadap kelayakan suatu perencanaan, implementasi dan hasil suatu program atau suatu kebijakan.

2. Menurut stanley dan hopskin evaluasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk membuat penilaian tentang suatu nilai program.
3. Menurut sugiyono evaluasi adalah proses untuk mengetahui seberapa jauh sebuah perencanaan dapat dilaksanakan dan seberapa jauh tujuan program itu tercapai.

Dari beberapa pendapat dan pengertian di atas maka dapat di simpulkan bahwa evaluasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencari informasi yang berguna untuk membuat penilaian terhadap kelayakan suatu program termasuk dari suatu perencanaan, implementasi hingga hasil suatu program atau kebijakan.

Evaluasi adalah upaya untuk mengukur dan memberikan nilai secara objektif terhadap pencapaian hasil yang telah direncanakan sebelumnya dimana hasil evaluasi dimaksudkan sebagai umpan balik untuk perencanaan yang akan dilakukan di masa yang akan datang. Istilah evaluasi memiliki arti yang terkait, masing-masing mengacu pada penerapan beberapa skala nilai pada hasil kebijakan dan program.

Secara umum istilah evaluasi dapat disamakan dengan appraisal, pemeringkatan dan penilaian, kata yang menyatakan upaya menganalisis hasil kebijakan dalam satuan nilainya. Dalam pengertian yang lebih spesifik, evaluasi berkaitan dengan produksi informasi tentang nilai atau manfaat dari hasil kebijakan. Ketika hasil kebijakan memang memiliki nilai, karena itu berkontribusi pada tujuan dalam hal ini dijelaskan bahwa kebijakan dalam suatu program telah mencapai tingkat kinerja yang berarti, masalah kebijakan dibuat dengan jelas. (Tayibnapis, 2008)

b. Model Evaluasi

Terdapat beberapa model evaluasi yang dapat dipakai dalam mengevaluasi program yaitu sebagai berikut:

- a. Evaluasi Input/ masukan, evaluasi ini dilakukan terhadap berbagai kegiatan yang termasuk dalam pelaksanaan suatu program, dalam suatu program terdapat variabel utama yang terdapat dalam evaluasi ini yaitu masyarakat (peserta program), tim atau staf dan program. (Irawan, 1995). Evaluasi input dapat membantu , mengatur sebuah keputusan dalam menentukan sumber sumber yang ada dalam suatu perencanaan dan strategi untuk mencapai suatu tujuan.
 - b. Evaluasi Proses digunakan untuk mendeteksi atau memprediksi suatu rancangan prosedur atau implementasi untuk menyediakan informasi alam suatu keputusan program. Evaluasi proses meliputi koleksi data penilain yang telah ditentukan dan ditetapkan dalam suatu program.
 - c. Evaluasi Hasil Menurut Djudju (2008) mengatakan bahwa evaluasi hasil melibatkan atau menentukan sejauh mana tujuan program telah dicapai. Pada tahap evaluasi inilah seseorang dapat menentukan apakah suatu program dapat dilanjutkan, dikembangkan atau bahkan di berhentikan
- Terdapat tiga kebijakan dalam melakukan evaluasi program,(Sudijono, 2009) yaitu sebagai berikut:
- 1) Suatu Program bisa dilanjutkan karena terdapat dari beberapa data yang terkumpul karena program ini sangat bermanfaat dan dapat diimplementasikan secara lancar tanpa adanya kendala sehingga tercapainya suatu program.
 - 2) Kegiatan dilakukan dengan perbaikan hasil karena terdapat data yang dikumpulkan yang mana hasil program sangat bermanfaat namun dalam pelaksanaan programnya tidak lancar atau kualitas pencapaiannya kurang tinggi.
 - 3) Kegiatan itu dilakukan karena data yang dikumpulkan, diketahui manfaat hasil program tidak tinggi sehingga perlu perencanaan yang lebih baik lagi.

c. Langkah Evaluasi

Dalam suatu kegiatan evaluasi juga akan dipengaruhi oleh keberhasilan evaluator dalam melaksanakan prosedur evaluasi. Prosedur yang dimaksud adalah langkah-langkah utama yang dilakukan kegiatan evaluasi. Ada banyak prosedur yang ditemukan dalam literatur evaluasi menurut pandangan mereka..(Arifin, 2012)

Langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam suatu evaluasi, yaitu (1) menentukan tujuan evaluasi, merumuskan masalah, (2) menentukan jenis data, (3) menentukan sampel evaluasi, (4) menentukan model evaluasi sesuai dengan tujuan evaluasi, (5) menentukan alat evaluasi, (6) merencanakan personal evaluasi, (7) merencanakan anggaran, dan (8) merencanakan jadwal kegiatan

d. Perencanaan Evaluasi

perencanaan evaluasi adalah menguraikan strategi mengenai cara mendapatkan dan menganalisis data yang akan membantu meningkatkan efektivitas dari suatu evaluasi program pendidikan. Termasuk ke dalam perencanaan evaluasi ini adalah: (1) penjelasan mengenai perlunya evaluasi dan tanggung jawab melakukan evaluasi; (2) penentuan batasan evaluasi dan analisis konteks evaluasi; (3) identifikasi pertanyaan, kriteria, dan masalah evaluatif; (4) perencanaan pengumpulan, analisis dan interpretasi informasi; dan (5) mengembangkan team manajemen perencanaan evaluasi, termasuk penentuan waktu, anggaran dan biaya, personel, serta menentukan penilaian, monitoring, dan perbaikan perencanaan evaluasi sampai mendapatkan suatu kesepakatan mengenai prosedur evaluasi yang akan dilakukan

e. Pelaksanaan Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi berarti bagaimana melaksanakan sesuatu evaluasi sesuai dengan rencana evaluasi. Dalam perencanaan Evaluasi telah menyinggung semua hal yang berkaitan dengan evaluasi. Yaitu tujuan evaluasi, model dan jenis evaluasi, objek evaluasi, instrumen

evaluasi, sumber data, semuanya telah disiapkan tahap perencanaan evaluasi. Pelaksanaan evaluasi sangat tergantung pada jenis evaluasi yang digunakan. Jenis evaluasi yang akan digunakan adalah mempengaruhi seorang evaluator dalam menentukan prosedur, metode, instrumen, waktu eksekusi, sumber data, dan sebagainya. Untuk membuat keputusan yang merupakan tujuan akhir dari proses tersebut Evaluasi membutuhkan data yang akurat. Untuk mendapatkan datanya Diperlukan teknik dan instrumen yang akurat yang valid dan reliabel yang baik.

f. Pemantauan Pelaksanaan Evaluasi

Tujuan pemantauan pelaksanaan evaluasi adalah untuk mencegah hal-hal negatif dan meningkatkan pelaksanaan evaluasi. Pemantauan memiliki dua fungsi utama. Pertama, untuk melihat relevansi implementasi dengan perencanaan evaluasi. Kedua, untuk melihat apa yang terjadi selama evaluasi. Jika dalam pelaksanaan evaluasi terjadi kesalahan yang tidak diinginkan, maka evaluator evaluasi dapat mencatat, melaporkan, dan menganalisis faktor penyebabnya.

g. Pengolahan data hasil evaluasi

Pengelolaan dapat diartikan sebagai manajemen yang merupakan suatu proses kegiatan yang mana dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengaruh dan pengawasan usaha dalam suatu kegiatan atau organisasi untuk mencapai tujuan oerorganisasi yang telah di rencanakan. Menurut Terry, mengatakan bahwa fungsi dari pengelolaan yaitu sebagai usaha yang dapat mencapai tujuan yang telah di tetapkan melalui orang lain.(Terry, 2018)

Tata cara pengolahan hasil penilaian adalah sebagai berikut mengikuti :

- a. Skor, yaitu pemberian skor atas hasil evaluasi yang dapat dicapai oleh pihak yang bersangkutan. Untuk mencetak gol serta dapat

memberikan skor yang diperlukan terdapat tiga jenis alat bantu yaitu kunci jawaban, kunci penilaian dan pedoman konversi.

- b. Ubah skor mentah menjadi skor standar sesuai dengan norma
 - c. Mengubah skor standar menjadi nilai, baik huruf atau nomor.
 - d. Lakukan analisis masalah (bila perlu) untuk mengetahui derajatnya validitas dan reliabilitas soal, tingkat kesukaran soal (indeks kesukaran) dan daya pembeda.
- h. Pelaporan hasil evaluasi
- laporan hasil evaluasi disusun berdasarkan data yang telah didapatkan dalam bentuk yang lengkap dan mudah dipahami oleh penegelola program hasil evaluasi yang berupa rekomendasi harus diungkapkan secara logis dan komprehensif sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan dan keputusan terkait dengan kesempurnaan dan keberlanjutan suatu program tersebut
- i. Penggunaan hasil evaluasi
- Dalam penggunaan hasil evaluasi adalah laporan. Laporan yang dimaksud yaitu untuk memberikan umpan balik kepada semua pihak yang terlibat dalam pemrograman, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- j. Tujuan dan Manfaat Evaluasi
- Setiap kegiatan yang dilakukan pasti memiliki tujuan, begitu juga dengan evaluasi. Menurut Stufflebean dan sinkfield (2007) mengemukakan bahwa tujuan evaluasi adalah sebagai berikut:
1. Untuk Menentukan apakah dan seberapa baik suatu objektif sebuah program terpenuhi.
 2. Untuk menentukan alasan berhasil atau gagalnya suatu program
 3. Bagaimana membuka prinsip – prinsip yang dapat membuat suatu program sukses
 4. Dapat mengarahkan proses eksperimen dengan teknik teknik dalam meningkatkan aktifitasnya

Terdapat tujuan akhir dari evaluasi adalah untuk memberikan bahan pertimbangan dalam menentukan/membuat kebijakan tertentu dimulai dengan proses pengumpulan data yang sistematis.(Arikunto & Safrudin, 2010)

2. Program

a. Pengertian Program

Menurut bahasa, kata program berasal dari bahasa Inggris program yang berarti peristiwa atau rencana. Sedangkan menurut ketentuan program adalah rancangan mengenai prinsip dan upaya yang akan dilakukan Menurut John L Herman program adalah segala sesuatu yang Anda lakukan dengan harapan membawa hasil atau manfaat. Menurut Suharsimi Arikunto, program tersebut dapat dipahami dalam dua hal pengertian secara umum dan khusus.(Arikunto & Safrudin, 2010)

Secara umum, program ini bisa diartikan sebagai rencana atau rancangan kegiatan yang akan dilakukan. Sedangkan arti dari suatu program biasanya dikaitkan dengan evaluasi yang berarti suatu unit kegiatan yang merupakan realisasi atau pelaksanaan sesuatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam sebuah organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Program bukanlah sebuah kegiatan tunggal yang dapat terselesaikan dalam waktu singkat yang mana dalam suatu program perlu dilaksanakan suatu pernyataan tertulis tentang situasi, tujuan –tujuan yang akan di capai, masalah-masalah yang akan dipecahkan dan bagaimana memecahkannya. (Suyatno, 1986) Selain itu, program juga tidak hanya terdiri dari satu kegiatan yang saling terkait satu sama lain dengan melibatkan lebih dari satu orang untuk melaksanakannya.

Menurut Isaac dan Michael sebuah program harus diakhiri dengan evaluasi. Hal ini karena kita akan melihat apakah program berhasil menjalankan fungsi seperti yang ditentukan sebelumnya.

Program ini bukan hanya satu kegiatan yang bisa diselesaikan dalam waktu singkat, tetapi merupakan kegiatan yang berkelanjutan karena menerapkan suatu kebijakan. Karena itu, Suatu program dapat bertahan cukup lama.

b. Macam-macam Program

Jenis-jenis program bisa bermacam-macam bentuknya, jika dilihat dari berbagai aspek, yaitu:

- a. Jika dilihat dari tujuan programnya, ada juga yang bertujuan untuk mencari keuntungan (aktivitas komersial). Jika program mencari keuntungan, maka ukurannya adalah seberapa banyak program harus disampaikan laba. Program sukarela, maka ukurannya berapa. Jika programnya sukarela, maka ukurannya berapa. Banyak dari program ini bermanfaat bagi orang lain.
- b. Jika dilihat dari jenis programnya, ada program pendidikan, program koperasi, program kemasyarakatan dan sebagainya. Klarifikasi tergantung pada isi program yang bersangkutan.
- c. Jika dilihat dari durasi program, ada program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.
- d. Jika dilihat dari keluasan program, ada program yang sempit dan ada program lebar. Program sempit hanya menyangkut program terbatas. Sedangkan program luas melibatkan banyak variabel besar.
- e. Jika dilihat dari pelaksanaan program, ada program kecil dan ada program besar. Program-program kecil hanya dilaksanakan oleh beberapa orang. Sementara program-program besar dilakukan oleh banyak orang.

c. Tujuan Program

Tujuan program adalah sasaran atau tujuan yang harus dicapai dalam proses pelaksanaan kegiatan yang direncanakan. Ini sesuai dengan itu dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto yaitu: tujuan program adalah sesuatu yang mendasar dan harus menjadi pusat

perhatian evaluator. jika sebuah program tidak memiliki tujuan yang tidak bermanfaat, maka program tidak perlu dilaksanakan, tujuan menentukan apa yang akan dicapai. Tujuan program dibagi menjadi dua bagian, yaitu: Tujuan umum dan khusus (tujuan). Tujuan umum biasanya menunjukkan output dari program jangka panjang sedangkan tujuan khusus adalah keluaran dari jangka waktu pendek.

d. Evaluasi Program

Berbicara tentang pengertian evaluasi program, ada beberapa pendapat tentang pengertian dari evaluasi program yang dikemukakan oleh para ahli, semua itu tergantung dari pemahaman para ahli tersebut tentang evaluasi program. Namun dari banyak pemahaman tentang evaluasi program, evaluasi hendaknya dilaksanakan secara menyeluruh dan teliti agar hasil dari evaluasi yang dilakukan dapat menjadi dasar atau referensi untuk menghasilkan keputusan yang tepat sasaran dan sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu untuk mendapatkan hasil yang baik, evaluasi akan berjalan dalam waktu yang lama dan melibatkan berbagai sumber daya yang ada, hal ini juga diutarakan oleh Ann W. Frye & Hemmer Paul Amengatakan bahwa Evaluasi program dapat dikatakan tentang meninjau, menganalisis dan menilai kepentingan atau juga merupakan nilai dari informasi yang berhasil dikumpulkan. Data-data yang diperoleh selama melakukan evaluasi akan sangat mempengaruhi dalam membuat keputusan, semua data dijadikan pertimbangan oleh evaluator dalam membuat kebijakan yang akan dibuat evaluasi program merupakan metode sistematik untuk mengumpulkan, menganalisis, dan memaknai informasi untuk menjawab pertanyaan dasar mengenai program. Evaluasi program juga dapat dikelompokkan menjadi evaluasi proses (procces 23 evaluation), evaluasi manfaat (outcome evaluation), dan evaluasi akibat (impact evaluation). Untuk melaksanakan evaluasi program, perlu adanya informasi atau data yang biasanya didapat atau dikumpulkan melalui proses pengukuran. Pemilihan alat ukur yang spesifik, strategi atau

penilaian untuk proses evaluasi program dibarengi oleh banyak faktor, diantaranya pertanyaan evaluasi yang spesifik menentukan pemahaman yang diinginkan tentang keberhasilan dan kekurangan program

3. Kegiatan Keagamaan

a. pengertian kegiatan keagamaan

Kegiatan keagamaan berasal dari dua kata dasar yaitu giat dan agama, giat berarti rajin, bergairah dan bersemangat tentang perbuatan atau usaha. Agama berarti sistem, prinsip kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu.

Kegiatan keagamaan sangat penting dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan kegiatan keagamaan akan dapat menambah keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Subhanahuwataala. Selain itu dengan kegiatan keagamaan, kita akan lebih dengan dengan masyarakat, bangsa dan negara

Menurut Mohammad Daud Ali, kegiatan keagamaan dapat disamakan dengan pendidikan agama Islam yang sering diartikan sebagai pendewasaan manusia. Jika merujuk pada al-Qur'an, pendidikan mencakup segala aspek dijagad raya ini, bukan hanya terbatas pada manusia semata, yakni dengan menempatkan Allah sebagai pendidik yang Maha Agung. Selain menjaga kondisi dan hubungan yang tetap dengan Allah dan diri sendiri, adalah memelihara dan membina hubungan yang baik dengan sesama manusia. Hubungan yang antara manusia ini dapat dibina dan dipelihara antara lain dengan mengembangkan cara gaya hidup yang selaras dengan nilai dan norma yang telah disepakati bersama dalam masyarakat dan negara yang sesuai dengan nilai dan norma agama. Dengan demikian agama dapat menutupi keluarga manusia di dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan spiritualnya dengan bersandar atas ajaran agama. (Ali, 2010)



Kegiatan keagamaan juga diartikan sebagai suatu usaha mempertahankan, melestarikan dan menyempurnakan umat manusia agar tetap beriman kepada Allah swt. dengan menjalankan syariat Islam sehingga mereka menjadi manusia yang hidup bahagia di dunia dan akhirat, sehingga kegiatan keagamaan pada dasarnya merupakan kegiatan yang dianjurkan oleh ajaran agama Islam.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa kegiatan keagamaan adalah segala bentuk aktivitas yang ada hubungannya dengan agama, baik berupa kepercayaan maupun nilai-nilai yang menjadi rutinitas dalam kehidupan dan menjadi pedoman dalam menjalani hubungan kepada Allah swt. dan lingkungan sekitarnya. Misalnya shalat dhuhur berjamaah, pengajian, perayaan hari besar Islam dan aktivitas lain yang mampu memberi pengetahuan lebih, guna mendekatkan diri kepada Allah swt.

b. bentuk-bentuk kegiatan keagamaan

Beberapa bentuk kegiatan keagamaan yang dapat dilihat dari berbagai macam sudut pandang yang berbeda. Berbagai macam bentuk-bentuk kegiatan keagamaan yaitu :

1. Shalat berjamaah merupakan media efektif dalam menjalin silaturahmi dalam sebuah komunitas masyarakat, dimana semua orang membutuhkan ruang bersosial dan berkumpul dengan yang lainnya. Di sisi lain, masjid menjadi meeting point yang paling tepat dalam menjalin hubungan kekerabatan yang harmonis dengan masyarakat. Kerenggangan hubungan sosial antar individu dapat diselesaikan dengan shalat berjamaah di masjid yang akan tampak keseragaman dan persamaan kedudukan antara sesama jamaah shalat. Saat shalat jamaah ditegakkan, tidak akan ada perbedaan antara sang majikan dengan buruh, atasan dan bawahan, raja dan rakyat, hakim dan terhukum. Semua tunduk dalam satu komando sang imam yang diberi kewenangan memimpin suatu pasukan dalam

melaksanakan seruan dan perintah sang Khaliq. Makmum layaknya sebuah komunitas warga yang selalu taat dan loyal kepada sang pemimpin, perkataan dan gerakan harus seirama dengan sang Imam.

2. Pengajian Pengajian merupakan dakwah Islamiyah, karena pengajian adalah menyampaikan dakwah Islamiyah melalui pengajian. Pengajian bertujuan untuk membentuk seorang muslim yang baik, bertaqwa dan berbudi luhur. Pengajian biasanya dilakukan dengan menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi dakwahnya. Pengajian merupakan suatu wadah bagi umat muslim untuk mengikuti kegiatan sehingga menjadi manusia yang lebih baik, bertaqwa, beriman dan berbudi pekerti luhur.(Saputra, 2012) Saat melaksanakan pengajian metode yang digunakan adalah ceramah yaitu dilakukan oleh seorang da'i kepada mad'u untuk mencapai sebuah tujuan yang berdasarkan atas hikmah dan kasih sayang
3. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) Hari besar Islam yang dimaksud, antara lain, Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, Nuzul Qur'an, dan Tahun Baru Islam atau bulan Muharram, Idul Fitri dan Idul Adha.(K. H. M. Sholikhim, 2012) sebagai berikut:
 - a. Maulid Nabi Maulid Nabi adalah hari kelahiran Nabi Muhammad. Perayaannya jatuh pada setiap tanggal 12 Rabiul Awal Tahun Hijriah. Sebenarnya, peringatan tentang hari lahirnya Nabi Muhammad ini disponsori oleh seorang pahlawan Islam yang bernama Shalahuddin Al-Ayyubi. Sekarang peringatan Maulid Nabi sudah membudaya dan dirayakan di mana-mana. Bahkan bagi orang Islam Jawa perayaan ini ditambah dengan tradisi Mulutan, dengan membuat kue-kue tertentu, dan sebagainya

- b. Isra' Mi'raj Hari raya Isra' Mi'raj adalah hari raya untuk memperingati peristiwa yang konon menjadi titik tolak diwajibkannya shalat lima waktu bagi umat Islam. Kewajiban tersebut diterima oleh Nabi Muhammad setelah menempuh perjalanan rohani yang amat intens, dari Masjid Haram ke Masjid Al-Aqsha, lalu dilanjutkan ke Sidratul Muntaha. Di situlah konon perintah shalat itu diterima. Mulanya shalat yang diwajibkan lima puluh kali dalam satu hari satu malam. Namun berkat negosiasi Nabi atas saran nabi sebelumnya, maka akhirnya tinggal hanya lima kali dalam satu hari satu malam.
- c. Nuzulul Qur'an Hari Nuzulul Qur'an adalah hari untuk memperingati turunnya Wahyu Al-Qur'an yang pertama kali, sebanyak lima ayat (Surah Al-Alaq ayat 1-5). Wahyu yang pertama kali turun itu jatuh pada tanggal 17 Ramadhan. Kemudian wahyu itu senantiasa turun seiring dengan persoalan-persoalan yang dihadapi oleh Nabi Muhammad. Solusi atas persoalan-persoalan yang muncul itu dinyatakan oleh ayat-ayat yang turun tersebut.
- d. Tahun Baru Islam atau bulan Muharram 1 Muharram diperingati oleh umat Islam di dunia. Tanggal tersebut merupakan penanggalan baru dalam tahun baru Islam. Tahun baru Islam dimulai pada bulan Muharram. Jadi, lembaran amal dan perilaku manusia bagi umat Islam dimulai dari tanggal 1 Muharram.
- e. Idul Adha Salah satu peringatan hari besar Islam adalah Idul Adha. Idul Adha disebut juga Idul Kurban, sebab diilhami dari peristiwa yang dialami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



oleh Nabi Ibrahim dan putranya Ismail. Ketika itu, Nabi Ibrahim mendapat perintah untuk menyembelih anaknya sebagai bukti takwa kepada Tuhan.

- f. Idul Fitri Hari Raya Idul Fitri adalah hari raya yang sebenarnya merupakan ungkapan syukur atas keberhasilan orang beriman untuk menahan hawa nafsu, termasuk lapar dan haus di siang hari selama satu bulan penuh. Keberhasilan ini diungkapkan dengan memanjatkan puji-pujian “Takbir”, mulai dari tenggelamnya matahari di hari terakhir hingga tiga hari berikutnya. Ungkapan syukur itu dinyatakan dengan melakukan shalat Idul Fitri di masjid- masjid dan di lapangan-lapangan, sembari bersalaman saling maaf memaafkan satu sama lain.

4. Masjid

a. Pengertian Masjid

Masjid merupakan salah satu unsur penting dalam struktur masyarakat Islam. Masjid bagi umat Islam memiliki makna yang besar dalam kehidupan, baik makna fisik maupun makna spiritual. Kata masjid itu sendiri berasal dari kata sajada-yasjudu-masjidan (tempat sujud). Sementara Sidi Gazalba menguraikan tentang masjid; dilihat dari segi harfiah masjid memanglah tepat sembahyang.

Perkataan masjid berasal dari bahasa Arab. Kata pokoknya sujudan, fi'il madinya sajada (ia sudah sujud) fi'il sajada diberi awalan ma, sehingga terjadilah isim makan. Isim makan ini menyebabkan perubahan bentuk sajada menjadi masjidu, masjidida. Sedangkan menurut istilah masjid adalah bangunan yang didirikan khusus untuk tempat ibadah kepada Allah SWT. Baik sholat maupun kegiatan keagamaan lainnya dengan tujuan mengembangkan masyarakat islam. (munawir, 1984)

Aidh Abdullah Al-Qarni mengemukakan bahwa masjid adalah tempat orang saling mengenal dan mengakrabkan diri di antara kaum muslimin, karena ketika didalam masjid kita dapat menegtahyi informasi tentang saudara kita hadir apakah mereka dalam kesusahan atau lainnya. Dengan demikian maka timbul rasa tolong menolong sehingga dapat mempererat tali persaudaraaan dan memperkokoh ikatan anatar ummat muslim. (Al-Qarni, 2005)

Menurut Az-Zarkashi, karena sujud merupakan rangkaian shalat yang paling mulia, mengingat betapa dekatnya seorang hamba dengan Tuhannya ketika sujud, maka tempat tersebut dinamakan masjid dan tidak dinamakan marka' (tempat ruku"). Arti masjid dikhususkan sebagai tempat yang disediakan untuk mengerjakan shalat lima waktu, sehingga tanah lapang yang biasa digunakan untuk mengerjakan shalat hari raya Idul Fitri, Idul Adha, dan lainnya tidak dinamakan masjid.

Adapun menurut istilah yang dimaksud masjid adalah suatu bangunan yang memiliki batas-batas tertentu yang didirikan untuk tujuan beribadah kepada Allah seperti shalat, dzikir, membaca al-Qur'an dan ibadah lainnya. Dan lebih spesifik lagi yang dimaksud masjid di sini adalah tempat didirikannya shalat berjama'ah, baik ditegakkan di dalamnya shalat jum'at maupun tidak. Allah berfirman:

وَأَنَّ الْمَسَاجِدَ لِلَّهِ فَلَا تَدْعُوا مَعَ اللَّهِ أَحَدًا (الجن/٧٢: ١٨-١٨)

“Dan sesungguhnya masjid-masjid itu adalah kepunyaan Allah. Maka janganlah kamu menyembah seseorangpun di dalamnya di samping (menyembah) Allah.” (QS. al-Jin:18)

Dalam ayat yang lain Allah SWT berfirman :

وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ مَنَعَ مَسْجِدَ اللَّهِ أَنْ يُذْكَرَ فِيهَا اسْمُهُ وَسَعَى فِي خَرَابِهَا أُولَئِكَ مَا كَانَ لَهُمْ أَنْ يَدْخُلُوهَا إِلَّا خَائِفِينَ هَلْ لَهُمْ فِي الدُّنْيَا خِزْيٌ وَلَهُمْ فِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ عَظِيمٌ (البقرة/٢: ١١٤-١١٤)

“Dan siapakah yang lebih aniaya daripada orang yang menghalang-halangi menyebut nama Allah dalam masjid-masjid-Nya dan berusaha untuk merobohkannya? Mereka itu tidak sepatutnya masuk ke dalamnya (masjid Allah), kecuali dengan rasa takut (kepada Allah). Mereka di dunia mendapat kehinaan dan di akhirat mendapat siksa yang berat.” (QS. al-Baqarah:114)

b. Fungsi Masjid

Fungsi utama masjid adalah sebagai tempat sujud kepada Allah SWT, tempat shalat, dan tempat beribadah kepada-Nya. Lima kali sehari semalam umat Islam dianjurkan mengunjungi masjid guna melaksanakan shalat berjamaah. Masjid juga tempat yang paling banyak dikumandangkan nama Allah melalui adzan, qamat, tasbih, tahmid, tahlil, istighfar dan ucapan lain yang dianjurkan dibaca di masjid sebagai bagian dari lafaz yang berkaitan dengan pengagungan asma Allah. Saat ini masjid memiliki fungsi yang semakin terasa penting dalam kehidupan umat Islam, diantaranya sebagai berikut :

- a. Tempat untuk Beribadah Jika diartikan, masjid merupakan suatu tempat untuk bersujud, atau biasa disebut rumah Allah (Baitullah) untuk menyembah Allah. Dalam kegiatan menyembah Allah inilah berarti bahwa masjid berfungsi sebagai tempat ibadah umat Islam, yaitu berupa kegiatan shalat maupun yang lainnya
- b. Tempat untuk melakukan kegiatan pendidikan Kegiatan pendidikan keagamaan biasanya dilakukan di masjid-masjid yang mayoritas masyarakatnya belum memiliki lembaga pendidikan khusus. Seperti misalnya pengajian untuk remaja, pengajian untuk orang tua, serta kajian-kajian tertentu Sering juga dijumpai masjid sebagai tempat pendidikan anak-anak usia dini untuk belajar membaca al-Qur’an atau biasa disebut dengan Taman Pendidikan Qur’an (TPQ).

- c. Tempat untuk musyawarah kaum muslimin Sejalan dengan salah satu fungsi masjid pada masa Rasulullah yaitu sebagai tempat musyawarah untuk membahas halhal yang sedang terjadi pada saat itu. Maka kini masjid juga sangat berguna untuk musyawarah mengenai hal-hal yang tengah terjadi di masyarakat, baik itu masalah sosial, keagamaan, maupun kenakalankenakalan remaja
- d. Pusat Dakwah dan Keibudayaan, masjid meirupakan jantung kehidupan umat Islam, yang seilalu beirdeinyut untuk meinyeibaruaskan dakwah Islamiyah dan budaya Islam. Di masjid pula seiharusnya direincanakan, diorganisasikan, dikaji, dilaksanakan dan dikeimbangkan dakwah dan keibudayaan Islam yang meinyeidiakan keibutuhan masyarakat. (Supardi & Amiruddin, 2001)
- e. Tempat untuk konsultasi kaum muslimin Dalam menghadapi permasalahan-permasalahan, kaum muslimin dapat menggunakan masjid sebagai tempat konsultasi. Konsultasi yang dilakukan di masjid dapat berupa konsultasi dalam masalah ekonomi, budaya maupun politik.
- f. Basis Keibangkitan Umat Islam, masjid beirfungsi seibagai teimpat untuk meimbeirikan motivasi dalam seimua kegiatan masyarakat baik meinyangkut kegiatan formal atau informal maupun untuk keipeentingan keiseijahteiraan masyarakat atau umat dalam meincapai tujuan peimbangan Indoneisia, yaitu masyarakat adil, makmur, dan seijahteira lahir dan batin. (Supardi & Amiruddin, 2001)
- g. Tempat untuk melakukan kegiatan remaja Islam Di sebagian masjid, terdapat kegiatan remaja masjid dalam bidang keagamaan, sosial, dan keilmuan. Kegiatan tersebut dapat direalisasikan dalam bentuk kelompok diskusi Islam, kelompok kesenian remaja Islam, dan masih banyak lagi.

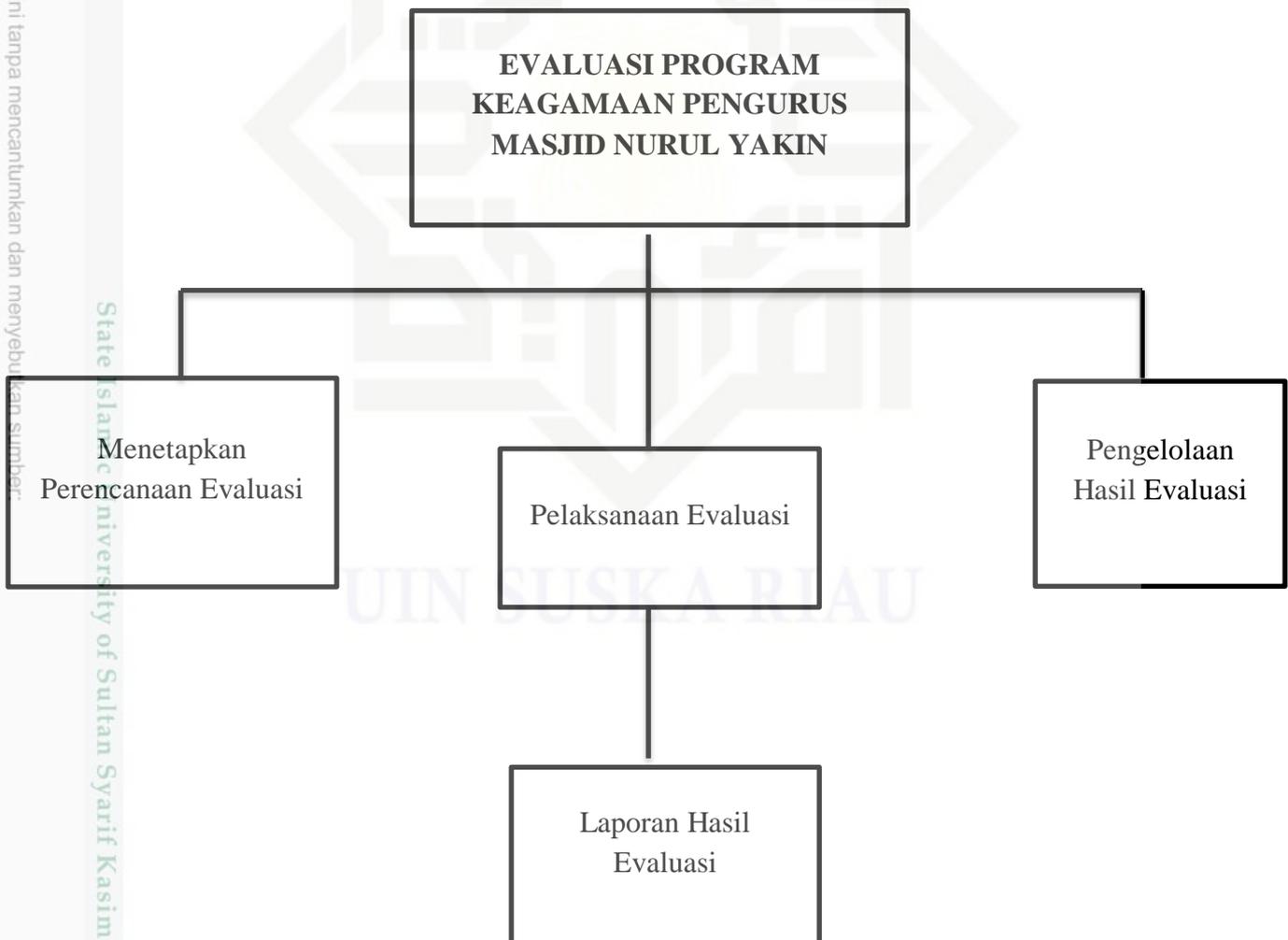
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan uraian atau ringkasan tentang teori yang digunakan dengan menggunakan teori tersebut dalam sebuah landasan yang mendasari penelitian agar penelitian itu terarah. dalam kerangka pikiran dapat berupa kerangka teori dan dapat beberapa kerangka penalaran yang logis.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian Deskriptif kualitatif, penelitian yang digunakan dalam objek yang alami. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti.

Menurut Bohdan dan Taylor di kutip dari buku metodologi penelitian kualitatif yang di tuliskan oleh Lexy J moeleong menyebutkan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata –kata tertulis ataaau lisan dari orang –orang yang di amati.(Meleong, 2004)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif dan juga menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, dan juga mengumpulkan data-data yang terkait. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis mengenai suatu fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat. (subhana, 2001)

Penelitiann deskriptif kualitatif yaitu kegiatan yang mengangkat fakta, keadaan dan fenomena yang terjadi sekarang. Dan menyajikan apa adanya, mengembangkan teori-teori yang ada serta melakukan pengamatan secara langsung yang ada dilapangan mengenai objek yang akan diteliti.(Almansur, 2012)

B. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan keadaan sebenarnya dari obyek yang akan diteliti, guna memperoleh data yang akurat atau mendekati kebenaran. Disini peneliti memilih dan menetapkan tempat penelitian pada Masjid Nurul Yakin Desa Kebun Tinggi Kab.Kampar. Kec.Kampar Kiri Hulu.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan surat riset dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi

C. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari penelitian dengan melakukan wawancara, observasi maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak valid yang kemudian diolah oleh peneliti. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian oleh perorangan kelompok dan organisasi atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti dari orang yang bersangkutan. (Ruslan, 2003)

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti dari laporan yang sudah ada seperti data yang di ambil melalui media, data resmi, jurnal, buku-buku dan yang sudah ada seperti penelitian terdahulu yang mengandung informasi yang berhubungan dengan masalah peneliti untuk dijadikan sumber yang sah.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti. Informan penelitian adalah narasumber atau lembaga (organisasi) yang sifatnya dapat diteliti. (Bungin, 2006) Adapun informasi yang dapat peneliti dan narasumber yang peneliti jadikan sebagai pencari informasi dan data mengenai dengan penelitian tentang evaluasi

program dan Pengurus masjid Nurul Yakin Kampar Kiri Hulu.dalam hal ini yang menjadi informan penelitian adalah:

1	Kamarul Zaman	Ketua masjid
2	Rosna Diana	Jamaah masjid
3	Dasri	Jamaah masjid
4	Yedi Rianto	Ketua remaja masjid

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu (Mulyana, 2004).

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil.

Metode wawancara adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dengan narasumber Sebagai pedoman wawancara peneliti juga menyusun daftar wawancara terstruktur terlebih dahulu dan mengembangkan pertanyaan selama berlangsungnya wawancara, pengembangan pertanyaan dilakukan sesuai dengan jawaban-jawaban yang diberikan narasumber. (Bugin, 2013)

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses tersusun dari berbagai proses dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dokumentasi yang berbentuk dalam sebuah karya dapat berupa karya seni, berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Teknik dokumentasi adalah salah satu teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan tidak langsung kepada subjek penelitian.

F. Teknik Analisis data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah di analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Masjid Nurul Yakin n Desa Kebun Tinggi

Masjid Nurul Yakin yang terletak di Desa Kebun Tinggi kabupaten kampar,kecamatan kampar kiri hulu masjid ini didirikan oleh masyarakat setempat karena di desa tersebut Cuma terdapat satu tempat ibadah yaitu musholah dimana musholah ini berdiri pada tahun 1956 yang mana didirikan oleh beberapa tokoh masyarakat. Setelah berjalanya waktu masyarakat di desa tersebut semakin bertambah maka musholah tidak bisa menampung masyarakat untuk beribadah maka masyarakat setempat sepakat mendirikan masjid yang diberi nama masjid Nurul Yakin yang mana masjid ini di dirikan atau diresmikan pada tahun 1985.

Masjid Nurul Yakin Ini didirikan oleh masyarakat setempat secara gotong royong tujuan didirikanya masjid dikarena kan musholah yang awalnya sudah tidak cukup menampung jamaah selain itu masyarakat setempat juga berkeinginan untuk menjadikan masjid pertama yang bisa membuat acara keagamaan seperti maulid nabi dan sekaligus tempat sholat secara berjamaah.

Pembangunan masjid Nurul yakin ini memakan waktu yang terbilang singkat, yang mana pada tahun 1983 akhir baru dimulai proses perencanaan masjid dimana letak atau tempat di bangunkanya masjid sekaligus cara pembangunan biaya pembangunan sekaligus jasa pembangunannya.kemudian di bentuklah sebuah mussyawarah oleh ninik mamak setiap suku di desa tersebut tujuan untuk kelancaran pembangunan masjidnya.

Pada tahun 1984 awal mulailah pelaksanaan pembangunan masjid nurul yakin tersebut yang mana didirikan di tengah-tengah kampung di atas tanah yang diwakafkan oleh Alm. Bapak Ali Sabar seluas kurang lebih 300m².

Melalui kerja keras dari masyarakat masjid ini bisa berdiri kurang lebih dalam kurung waktu dua belas bulan yang mana bahan dari masjid seperti kayu

serta pasir itu semua di ambil oleh masyarakat secara bergoto royong. Forum musyawarah masyarakat yang di pimpin oleh orang paling tua di desa tersebut dan di bantu oleh ninik mamak setiap suku di desa tersebut, yang mana pada awalnya pembangunan masjid ini berstruktur yang di pimpin oleh datuk Alm. Bapak imam yang sering di sebut datuk Imam sebagai orang tertua di kampung tersebut.

B. Visi dan misi berdirinya masjid nurul yakin.

Adapun visi dan misi masjid Nurul yakin Desa Kebun Tinggi yaitu sebagai berikut:

1. Visi

Menjadi tempat kegiatan ibadah yang aman dan yaman serta untuk memudahkan masyarakat dalam melaksanakan rangkain ibadah kepada ALLAH SWT.

2. Misi

1. Menjadikan masjid sebagai tempat untuk beribadah kepada ALLAH SWT.
2. Menjadikan masjid tempat utama dalam melaksanakan sholat berjamaah.
3. Untuk membina masyarakat dalam meningkatkan ketawaan kepada ALLAH SWT.
4. Menjadikan masjid sebagai penyelenggara pembinaan keagamaan untuk remaja masjid.

C. Data umum masjid nurul yakin

- Nama : Masjid Nurul Yakin
- Alamat : Dusun V sei Betung Desa Kebun Tinggi
- Tahun Berdiri : 1985
- Luas Tanah : 300m
- Jumlah Jama'ah : 150-200 Jama'ah
- Daya Tampung Jama'ah : 350



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Program kegiatan di masjid Nurul Yakin

- Memperingati hari besar Islam (Isra' Mi'raj, 1 muharram, idul fitri dan idul adha, nuzul qur'an).
- Melaksanakan 5 shalat fardhu, shalat jum'at, taraweh, shalat idul fitri dan idul adha.
- Pengelolaan zakat.
- Tadarus Al-Qur'an.

E. Fasilitas-fasilitas di Masjid Nurul Iman

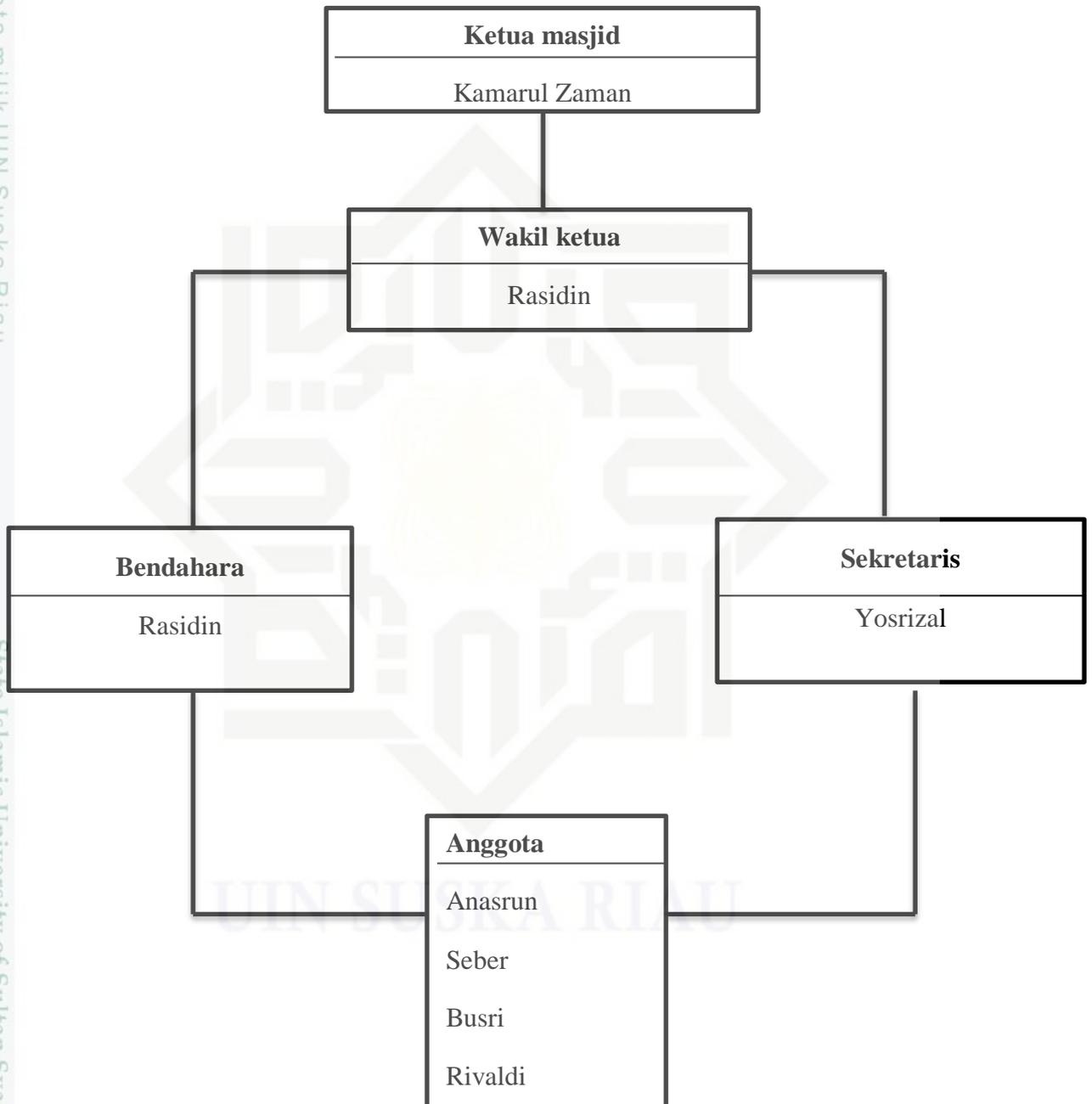
Sebagai tempat ibadah maka masjid Nurul Iman memiliki fasilitas untuk para jama'ah yang akan melaksanakan ibadah dan juga untuk pelaksanaan kegiatan lainnya. Diantarnya sebagai berikut;

- Gudang .
- Kamar mandi/wc
- Tempat wudhu
- Pembangkit listrik/ginset
- Kipas angin.
- Karpet/sajadah shalat.
- Mimbar.
- Pembatas antara laki laki dan perempuan. .
- Mukenah.
- Rak Al-Qur'an
- Al-Qur'an
- Keranda jenazah.

F. Susunan Pengurus Masjid Nurul Yakin

- Ketua : Bapak Kamarulzaman
- Wakil : bapak Rasidin
- Sekretaris : Yosrizal
- Bendahara : Rasidin
- Anggota : Anasrun, Busri , Rivaldi, Seber

G. Struktur kepengurusan masjid nurul yakin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi program kegiatan keagamaan di masjid nurul yakin bahwa kegiatan keagamaan adalah segala bentuk aktivitas yang ada hubungannya dengan agama, baik berupa kepercayaan maupun nilai-nilai yang menjadi rutinitas dalam kehidupan dan menjadi pedoman dalam menjalani hubungan kepada Allah swt. dan lingkungan sekitarnya. Misalnya sholat zhuhur berjamaah, pengajian, nuzul qur'an isra mihrat serta perayaan hari besar Islam dan aktivitas lain yang mampu memberi pengetahuan lebih, guna mendekatkan diri kepada Allah swt. terdapat beberapa kegiatan keagamaan yang dilakukan di masjid tersebut seperti khataman al-qur'an, peringatan maulid nabi, ceramah, kadang-kadang dan kegiatan hari raya besar islam lainnya yang mana kegiatan tersebut menargetkan kepada remaja, karena mereka lah penerus generasi selanjutnya, makanya dari setiap kegiatan keagamaan pengurus selalu memperhatikan seberapa banyak remaja yang aktif dalam kegiatan yang dilakukan di masjid tersebut.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan pengkajian sebagaimana mestinya, penulis menganggap ada beberapa hal yang bisa dijadikan catatan. Dengan melakukan kajian dan pemahaman yang mendalam, maka dengan ini penulis memberi saran-saran yaitu sebagai berikut:

1. Kepada ketua dan jajaran pengurus masjid Nurul Yakin desa Kebun Tinggi semoga lebih memperhatikan tugas masing-masing dan bertanggung jawab dan selalu bekerja sama dalam pengelolaan masjid dengan tujuan untuk meningkatkan kegiatan keagamaan yang ada di masjid.

2. Kepada pengurus masjid selalu memperhatikan kegiatan-kegiatan keagamaan supaya remaja masjid bisa terus terlatih dalam pemahaman keagamaan
3. Kepada seluruh Pengurus masjid dan Jama'ah semoga bisa bekerja sama dalam meningkatkan kegiatan keagamaan masjid karena masjid adalah tempat pemersatu umat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. D. (2010). *Pendidikan Agama Islam*. Grafindo Persada.
- Almansur, M. D. (2012). *Metode penelitian kualitatif*.
- Arifin, Z. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S., & Safrudin, C. (2010). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis*. PT Bumi Aksara.
- Bungin, B. (2006). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. RajaGrafindo.
- Dasri. (2024, Mei 21). *Kegiatan keagamaan di masjid Nurul Yaqin* [Komunikasi pribadi].
- Diana, R. (2024, Mei 21). *Kegiatan keagamaan di masjid Nurul Yakin* [Komunikasi pribadi].
- Firman, A. B., & Martin S, S. (1990). *Perencanaan dan Evaluasi: Suatu Sistem Untuk Proyek Pembangunan*. Bumi Aksara.
- Irawan, E. (1995). *Pengembangan masyarakat*. Universitas terbuka.
- Meleong, L. J. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rasda karya.
- Mulyana. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- munawir, A. W. (1984). *Al Munawir kamus arab indonesia*. unit pengadaan buku-buku ilmiah keagamaan pp almunawir krapyak.
- Rianto, Y. (2024, Mei 21). *Respon remaja terkait pelaksanaan kegiatan keagamaan di masjid Nurul Yaqin* [Komunikasi pribadi].
- Rukmana D. W, H. N. (2002a). *Masjid dan Dakwah*. AL-MUWARDI PRIMA.
- Rukmana D. W, H. N. (2002b). *Masjid dan Dakwah*. AL-MUWARDI PRIMA.
- Saputra, W. (2012). *Pengantar Ilmu Dakwah*. Rajawali.

- Sholikhim, K. H. M. (2012). *Di balik 7 hari besar Islam*. Garudhawaca Digital book And pod.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Rajawali Press.
- Supardi, & Amiruddin, T. (2001). *Manajemen Masjid Dalam Pembangunan Masyarakat*. UII Press.
- Sutarnadi, H. A. (2012). *Manajemen Masjid Kontemporer*. Media Bangsa.
- Tayibnapi, F. Y. (2008). *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi untuk Program Pendidikan dan Penelitian*. PT Rineka Cipta.
- Terry, G. R. (2018). *Dasar-dasar Manajemen*. PT Bumi Aksara.
- Zaman, K. (21 mei 20024). *Sejarah pembangunan masjid nurul yaqin* [Komunikasi pribadi].

PEDOMAN WAWANCARA

Evaluasi Program Kegiatan Keagamaan Masjid Nurul Yakin Desa Kebun Tinggi Kabupaten Kampar

A. Wawancara kepada ketua masjid Nurul Yakin Desa Kebun Tinggi

1. Kapan masjid ini didirikan?
2. Siapa pengagas awal didirikan masjid ini?
3. Apa tujuan yang di inginkan pengurus dalam mendirikan masjid ini?
4. Apa saja kegiatan- kegiatan yang dilaksanakan oleh pengurus masjid,apakah ada kegiatan keagamaan?
5. Apa langkah - langkah yang dilakukan oleh pengurus masjid dalam kegiatan evaluasi, terkait tentang kegiatan keagamaan?
6. Apakah ada laporan hasil evaluasi kegiatan yang dibuat oleh pengurus masjid sebagai bentuk tanggung jawab?

B. Wawancara kepada ketua remaja masjid Nurul Yakin Desa Kebun Tinggi

1. Apakah ada kegiatan keagamaan yang di adakan di masjid ini?
2. Bagaimana respon remaja terkait dengan pelaksanaan kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh pengurus masjid?
3. Apa upaya yang dilakukan oleh pengurus masjid untuk melibatkan remaja masjid dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di masjid ini?
4. Kapan kegiatan keagamaan khusus untuk remaja masjid, Yang dilakukan oleh pengurus masjid?
5. Apakah ada dampak positif dari kegiatan keagamaan terhadap perkembangan remaja masjid?

C. Wawancara kepada jamaah masjid Nurul Yakin Desa Kebun Tinggi

1. Apakah ada kegiatan keagamaan yang di adakan di masjid ini?
2. Apakah bapak/ibu ikut aktif dalam kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh pengurus masjid?
3. Apa yang bapak/ibu rasakan terhadap pelaksanaan kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh remaja atau pengurus masjid?
4. Bagaimana tanggapan bapak/ibu sebagai jamaah terkait kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh pengurus masjid?



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

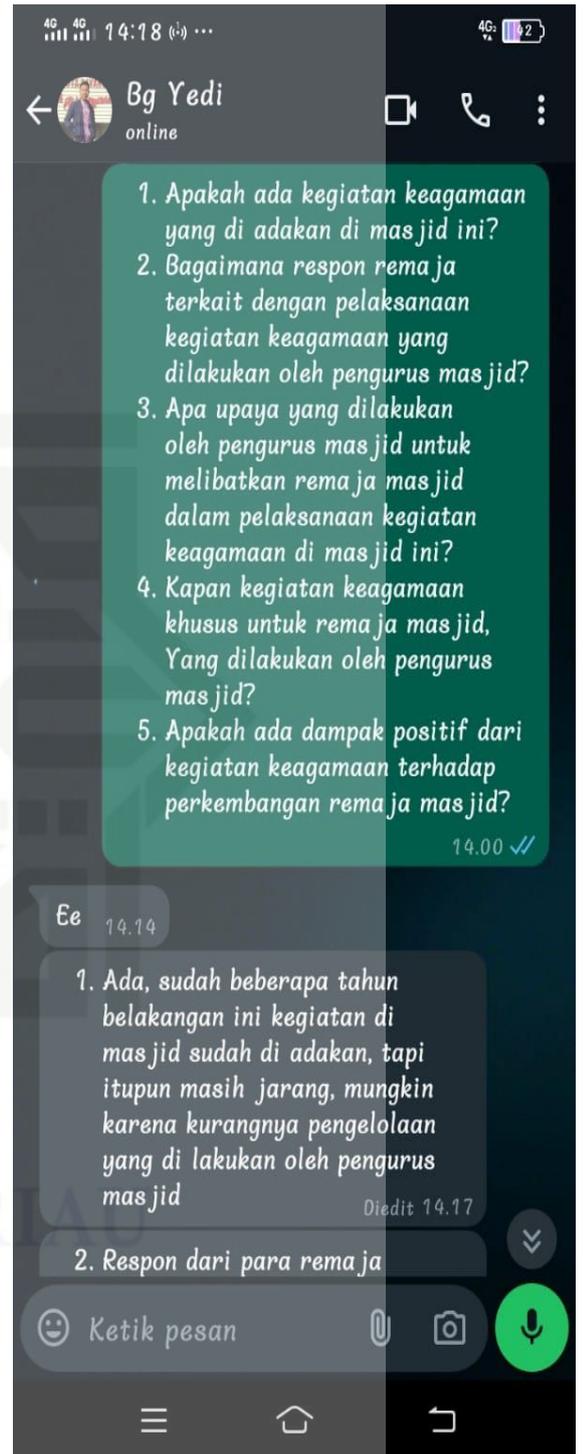
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

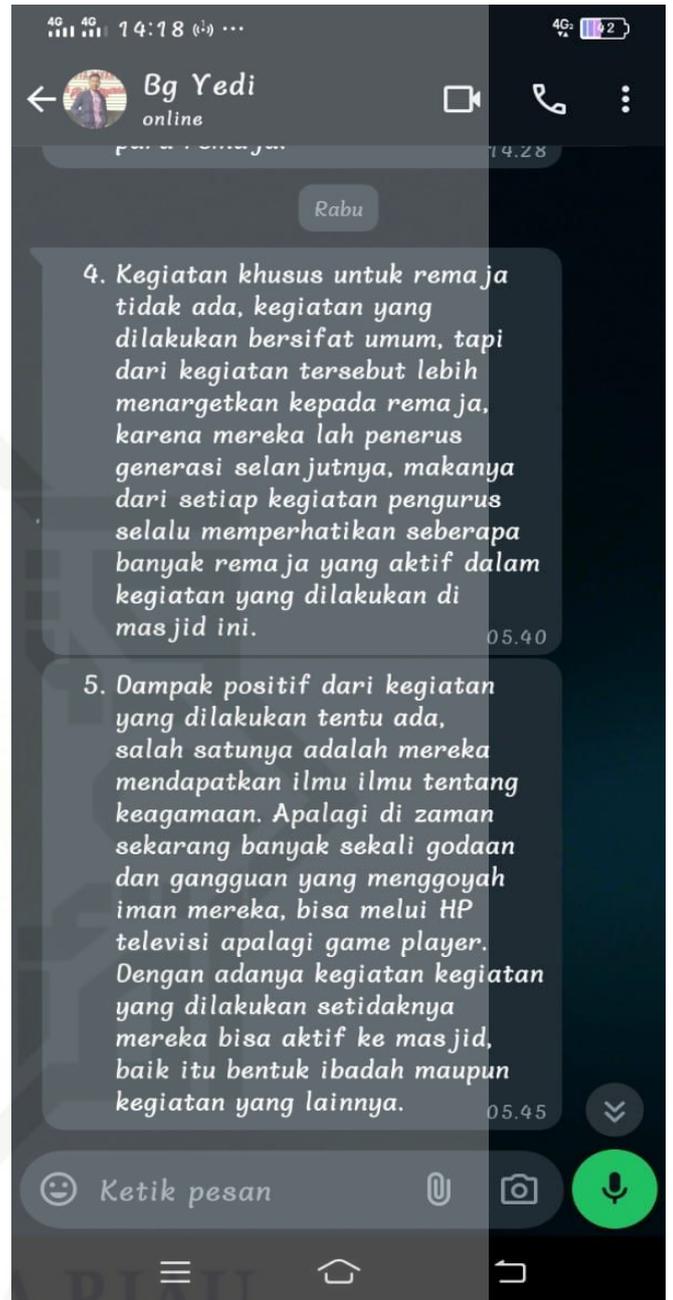
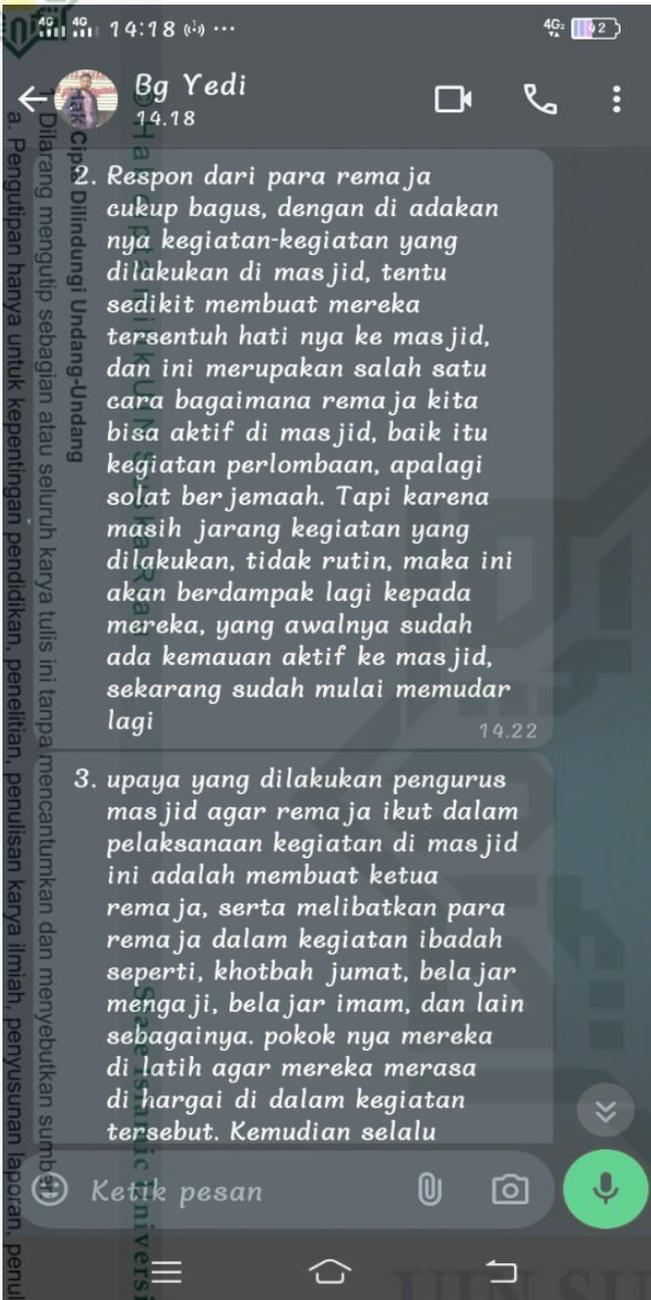
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

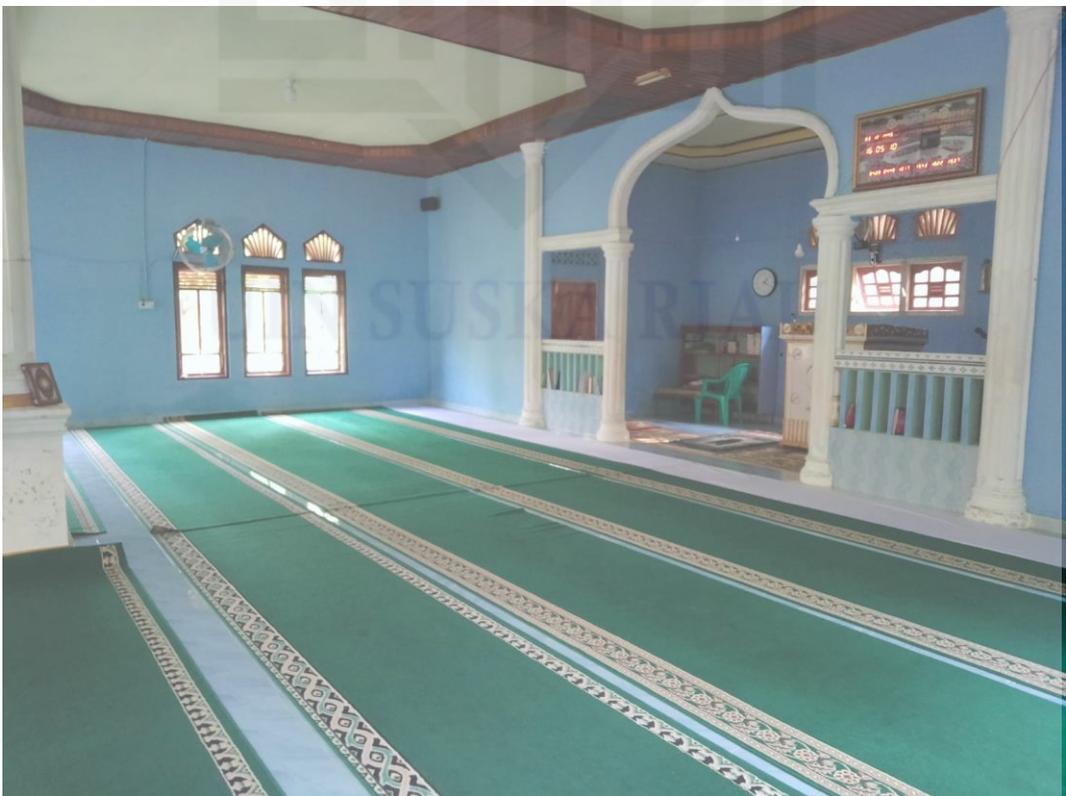




2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan Pekanbaru 28291 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain_sg@Pekanbaru.indo.net.id

Pekanbaru, 12 Juni 2024

Lampiran : 1 Berkas
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi
Sth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di
Tempat

Assalam 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : Zastia Safitri
NIM : 12040425051
Prodi : Manajemen Dakwah

dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Evaluasi Program Kegiatan Keagamaan Pengurus Masjid Nurul Yakin Desa Kebun Tinggi Kab.Kampar**. Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 12 Juni 2024
Pembimbing,

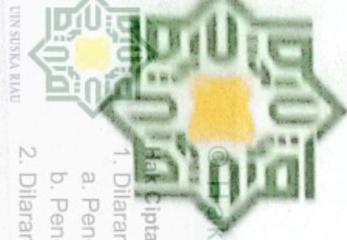


Dr. Rahman, M.Ag
NIP. 19750919 201411 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah



Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B- 1404/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 13 Maret 2024

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama	: ZASTIA SAFITRI
NIM	: 12040425052
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:
"Evaluasi Program Kegiatan Keagamaan Pengurus Masjid Nurul Yakin Desa Kebun Tinggi Kec. Kampar"

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

"Jl. Lintas Batu Sasak Batas Sumbar ,Desa Kebun Tinggi, Kec. Kampar Kiri Hulu, Kab. Kampar, Prov. Riau"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Zastia safitri, lahir di Desa Kebun Tinggi, Kecamatan Kampar kiri Hulu, Kabupaten Kampar pada tanggal 22 Oktober 2002. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Ripaldi dan Ibunda Fitrawati. Penulis memulai pendidikan dasar di SD 009 Kebun Tinggi 2008-2014, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri satu Atap Kebun Tinggi 2014-2017, setelah lulus dari sana penulis melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 1 Kec.

Harau pada tahun 2017-2020. Pada tahun 2020 penulis diterima sebagai mahasiswa di jurusan Manajemen Dakwah fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur UM-PTKIN. Pada bulan juli sampai Agustus 2023 penulis melaksanakan KKn Di Desa Rawang Kao Barat kabupaten Siak. Setelah itu, penulis melaksanakan PPL di PT Niat Suci Kebaitullah dari bulan September – November 2023. penulis melakukan penelitian di masjid Nurul yakin Desa Kebun Tinggi Dengan Judul “Evaluasi Program Kegiatan Keagamaan Pengurus Masjid Nurul Yakin Desa Kebun Tinggi Kabupaten Kampar” pada hari selasa tanggal 02 Juli 2024 penulis dinyatakan “lulus” dan berhak menyandang gelar Serjana Sosial (S.Sos)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.